

ABSTRAK

PENETAPAN KADAR TOTAL FENOLIK DAN FLAVONOID FRAKSI ETIL ASETAT DARI EKSTRAK ETANOL 80% DAUN BAMBAN (*Donax canniformis* K Scum.) DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS (Oleh Dini Al-mira Azizah; Pembimbing Putri Indah Sayakti dan Ratna Restapaty;2022;112 halaman).

Bamban tumbuh alami di hutan sekunder dan hutan bambu, terutama pada aliran air atau tempat yang basah. Jenis ini cenderung menyukai tempat-tempat terbuka yang terkena sinar matahari langsung. Secara empiris tumbuhan bamban digunakan sebagai obat bisul, obat jerawat, obat bisul, mengempeskan bengkak dan cairannya untuk tetes mata. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif secara eksperimental di laboratorium yang bertujuan untuk menghitung kadar total fenolik dan flavonoid fraksi etil asetat dari ekstrak etanol 80% daun bamban dengan menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis. Maserasi merupakan metode sederhana yang paling banyak digunakan. Cara ini sesuai, baik untuk skala kecil maupun skala industri. Kadar total fenolik dan flavonoid fraksi etil asetat dari ekstrak etanol 80% daun bamban (*Donax canniformis* K Scum.) yang diperoleh menggunakan spektrofotometri UV-Vis secara berturut-turut fenolik sebesar 799,3 mgGAE/g fraksi etil asetat daun bamban atau setara dengan 79,93% dan flavonoid sebesar 1.675,3 mgQE/g fraksi etil asetat daun bamban atau setara dengan 167,53%. Perlu dilakukan pengujian aktivitas pada fraksi etil asetat dari ekstrak etanol 80% daun bamban (*Donax canniformis* K scum.) yang melibatkan potensi flavonoid dan fenolik sebagai senyawa aktif sehingga berpotensi menjadi alternatif pengobatan.

Kata Kunci: Bamban (*Donax canniformis* K Scum.), total fenolik, total flavonoid, fraksi etil asetat, ekstrak etanol 80%

ABSTRACT

DETERMINATION OF TOTAL PHENOLIC AND FLAVONOID LEVELS OF ETIL ACETATE FRACTION FROM 80% ETHANOL EXTRACT OF BAMBAN (*Donax canniformis* K Scum.) LEAVES USING UV-VIS SPECTROPHOTOMETRY METHOD (By Dini Al-mira Azizah; Advisors Putri Indah Sayakti and Ratna Restapaty, 2022; 112 pages).

Bamban grows naturally in secondary forests and bamboo forests, especially in streams or wet places. This type tends to like open places exposed to direct sunlight. empirically the bamban plant is used as a boil medicine, an acne medicine for boils, to deflate swelling and its liquid for eye drops. % of bamban leaves using UV-Vis spectrophotometry method. Maceration is the simplest method that is most widely used. This method is suitable, both for small scale and industrial scale. The total phenolic and flavonoid content of the ethyl acetate fraction from 80% ethanol extract of bamban leaves (*Donax canniformis* K Scum.) obtained using UV-Vis spectrophotometry, respectively, was 799.3 mgGAE/g ethyl acetate fraction of bamban leaves or equivalent to 79.93% and flavonoids of 1,675.3 mgQE/g ethyl acetate fraction of bamban leaves or equivalent to 167.53%. It is necessary to test the activity of the ethyl acetate fraction of the 80% ethanol extract of bamban leaves (*Donax canniformis* K scum.) which involves the potential of flavonoids and phenolics as active compounds so that they have the potential to be an alternative treatment.

Keywords: Bamban (*Donax canniformis* K Scum.), total phenolic, total flavonoid, ethyl acetate fraction, 80% ethanol extract.